

**ARANSEMEN LAGU “LUBUAK SAO”
UNTUK ENSEMBEL MUSIK SEKOLAH**

KARYA AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan strata satu (S1)**



**Oleh:
MARISA ISMAN
83846/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASAN DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

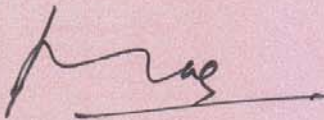
KARYA SENI

Judul : Aransemen Lagu "Lubuak Sao" Untuk Ensembel Musik Sekolah
Nama : Marisa Isman
NIM / BP : 83846 / 2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2011

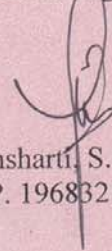
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Esy Maestro, M.Sn
NIP. 19601203 199001 1 001

Pembimbing II



Yensharti, S.Sn, M.Sn
NIP. 1968321 199803 2 001

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Fuji Astuti, M.Hum
NIP.19580507 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KARYA SENI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Aransemen Lagu "Lubuak Sao" Untuk Ensembel Musik Sekolah

Nama : Marisa Isman
NIM/BP : 83846/ 2007
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

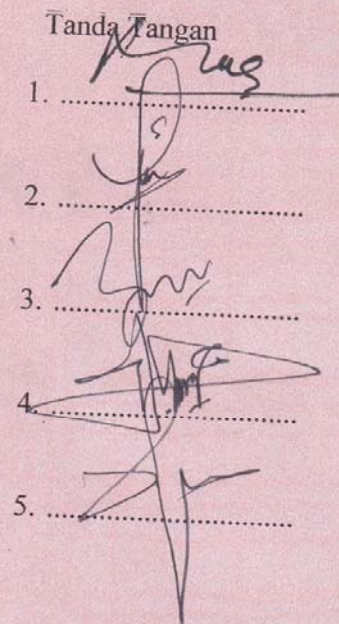
Padang, 6 Agustus 2011

Tim Penguji

- | | Nama |
|---------------|-----------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Esy Maestro, M.Sn |
| 2. Sekretaris | : Yensharti, S.Sn., M.Sn |
| 3. Anggota | : Erfan Lubis, S.Pd |
| 4. Anggota | : Syeilendra, S.Kar., M.Hum |
| 5. Anggota | : Dr. Ardipal, M.Pd |

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya seni dengan judul “Aransemen Lagu Lubuak Sao Untuk Ensembel Musik Sekolah”. Tak lupa salawat dan salam penulis sampaikan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memberi bekal hidup di dunia melalui jalan akhlak yang diajarkannya. Tugas Akhir (TA) ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penggarapan aransemen dan penulisan ini bisa diselesaikan dengan baik atas bantuan berbagai pihak mulai dari persiapan, proses penggarapan aransemen hingga penyempurnaan penulisan laporan ini. Maka untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan semangat agar dapat menyelesaikan karya dan penulisan laporan dengan baik.
2. Ibu Yensharti, S.Sn, M.Sn selaku pembimbing II, dengan penuh kesabaran dan perhatian serta memberikan bimbingan dan bantuan hingga karya seni ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Erfan Lubis, S.Pd selaku penguji I, Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku penguji II, Bapak Dr. Ardipal, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran dan kritiknya sehingga penulis dapat menyempurnakan penulisan laporan dengan baik.

4. Bapak Harisnal Hadi, S.Pd selaku pembimbing akademis yang telah memberikan dorongan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan karya seni dan laporan ini sesuai dengan apa yang diharapkan.
5. Ibu Dra. Fuji Astuti, M.Hum selaku Ketua Jurusan Sendratasik, beserta staf dosen yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan dorongan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi di Jurusan Sendratasik sesuai dengan target yang diharapkan.
6. Kedua orangtuaku Papa Isman Hajar, S.Pd dan Ibuk Atmiwarti, S.Pd yang telah memberikan dukungan semangat yang tak ternilai harganya.
7. Teman-teman satu angkatan 2007 senasib dan sepenanggungan yang telah memberikan semangat dan dorongan agar dapat membuat aransemen Lagu Lubuak Sao sesuai dengan harapan.
8. Siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung yang telah bersedia menjadi pendukung karya ini sehingga dapat dipergelarkan dengan baik.
9. Pihak-pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu tetapi telah menjadi motivator penulis dalam menyelesaikan TA ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa sesuatu yang dilakukan tidak ada yang sempurna bak kata pepatah “tak ada gading yang tak retak”, begitu juga dengan penulisan laporan ini. Masukan yang berarti dari berbagai pihak akan melengkapi dan menyempurnakan laporan ini.

Padang, Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan Penciptaan	5
C. Manfaat Penciptaan	6
BAB II TINJAUAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Musik	16
2. Pengolahan Komposisi Musik	16
3. Pengertian Aransemen	19
4. Pengertian Ensemble Musik Sekolah	21
BAB III METODE DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Tahapan Eksplorasi	23
B. Tahapan Eksperimentasi	26
C. Tahapan Perwujudan dan Pembentukan Aransemen	28
1. Struktur Penyajian Aransemen	28
2. Pemain Pendukung	29

3. Jadwal Latihan	30
4. Penataan Pentas	32
5. Sinopsis	32
6. Deskripsi Sajian	33

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Talempong	9
Gambar 2	Pianika.....	10
Gambar 3	Rekorder Sopran.....	11
Gambar 4	Gitar Elektrik.....	12
Gambar 5	Gitar Bass	12
Gambar 6	Gandang Tambua	13
Gambar 7	Snare Drum dan Bass drum.....	14
Gambar 8	Bellyra	15
Gambar 9	Marakas	15
Gambar 10	Pemain Pendukung	30
Gambar 11	Latihan aransemen lagu Lubuak Sao	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan kegiatan yang penting dalam rangkaian pembangunan nasional. Pembangunan pendidikan dalam jangka panjang diharapkan dapat mengantisipasi bangsa Indonesia dari keterbelakangan, namun sebaliknya harus mampu menyongsong kemajuan zaman serta sekaligus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu tidak dibantah lagi untuk saat ini dan masa datang putra putri Indonesia amat diperlukan pendidikan yang bermutu untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, baik dalam bidang intelektual, emosional, spiritual dan sosial.

Pendidikan formal yang terselenggara sejak Sekolah Dasar (SD) pada intinya merupakan wahana pendidikan yang mulai memperkenalkan landasan awal pendidikan yang menjadi prasyarat pengetahuan pada tingkatan pendidikan yang lebih tinggi. Selanjutnya pada tingkatan sekolah menengah, baik menengah pertama maupun atas, kelanjutan dunia pendidikan bagi anak sudah memasuki tahap pendalaman dan analisis pengetahuan dan kecakapan yang bersifat menengah. Artinya, walaupun siswa SMP dan SMA tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi, sekurang-kurangnya ia telah memiliki syarat pengetahuan dan keterampilan (*life-skill*) minimal yang dibutuhkan untuk hidup dengan mapan. Sedangkan kalau siswa mampu melanjutkan ke perguruan tinggi, maka pada posisi itu ia telah dibekali pendidikan yang membangun kemampuan intelektual dan professional.

Salah satu mata pelajaran di SMA yang melingkupi pengembangan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah pelajaran Seni Budaya, yang mencakup bidang seni musik, tari, teater dan seni rupa. Keempat seni di atas merupakan bagian atau elemen dari pendidikan yang dapat diarahkan kepada teori dan praktek.

Seni musik adalah pelajaran seni budaya yang sesungguhnya lebih kental dengan praktikum, atau dengan kata lain teori yang dipelajari bisa lebur dalam kegiatan berpraktikum. Dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya pelajaran seni musik memiliki metode yang khusus dalam pembelajarannya. Hal ini diungkapkan oleh Jamalus (1981 : 30) sebagai berikut :

Semua orang sudah menyadari bahwa bidang studi musik tidak sama dengan bidang studi lainnya seperti Matematika, IPA/Olahraga. Kekhususan bidang studi musik terletak pada sifat-sifat yang terkandung di dalamnya. Dari segi pengetahuan, teori-teori musik mendorong orang untuk *berfikir*, namun keindahan susunan nada liriknya menyentuh *perasaan* seseorang. Oleh sebab itu, materi bidang studi musik haruslah memenuhi kedua sifat itu, yaitu bukan merupakan pengetahuan semata-mata, melainkan sekaligus memenuhi perasaan keindahan.

Selain itu, bermusik adalah ungkapan yang ikhlas dan jujur dalam menyampaikan kreatifitas, aspirasi dalam sebuah karya. Musik dapat dimainkan dan dinikmati oleh seluruh usia dan kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa dan tua sekalipun. Namun diantara seluruh kalangan dan usia tersebut, dunia pendidikan adalah suatu sarana yang paling tepat untuk memperkenalkan musik kepada masyarakat apalagi kepada yang awam dengan musik. Sebagaimana yang kita ketahui pendidikan sebagai usaha

manusia untuk menumbuh dan mengembangkan potensi pembawaan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan nilai--nilai yang tumbuh dan berkembang dalam kebudayaan dan masyarakat. Pandangan di atas sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dalam kurikulum seni budaya kelas X semester II SMA Negeri 2 Lubuk Basung, Standar kompetensinya (SK) adalah mengekspresikan Karya Seni Musik, sedangkan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai adalah mengadakan pertunjukan musik tradisional dan non tradisional (modern). Pertunjukan yang dimaksud adalah menampilkan aransemen lagu tradisional maupun non tradisional yang dimainkan dalam bentuk ensemble musik sekolah.

Sebagai salah seorang mahasiswa yang mengambil lokasi PL di SMA Negeri 2 Lubuk Basung penulis telah melaksanakan kurikulum seni budaya kelas X semester II sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan. Untuk hasil evaluasi akhir penulis memberi tugas kelompok kepada siswa untuk memilih salah satu lagu tradisional Minangkabau kemudian membuat aransemen serta mempergelarkannya dengan menggunakan formasi musik sekolah yang terdiri dari alat musik : rekorder, pianika, bellyra, Senar drum, bass drum, gandang tambua, gitar elektrik, gitar bass, maracas, dan talempong.

Dalam proses pembuatan aransemen yang dilakukan siswa secara berkelompok di SMA II Lubuk Basung, sejauh pengamatan penulis mereka lebih cenderung mengandalkan rasa musikalitasnya dengan cara main *feelings* atau menggunakan naluri musiknya saja. Menyikapi hal itu penulis mencoba mengarahkan mereka dengan memberikan teori-teori musik yang relevan dengan kegiatan ensambel yang mereka lakukan. Pada akhir pembelajaran hasil evaluasi yang didapat mereka cukup baik dalam membuat aransemen dan menampilkan dengan kreasi yang berbeda tiap kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki.

Sebagai seorang guru PL yang berbekal ilmu musik penulis menyadari masih terbatasnya sumber-sumber atau bahan ajar dalam bentuk aransemen musik sekolah yang tersedia bermuatan lokal yang dapat dipedomani oleh guru seni budaya. Penulis mempunyai keyakinan bahwa dengan banyaknya referensi aransemen untuk ensambel musik sekolah yang bermuatan lokal tentu akan dapat memberi bahan ajar yang lebih variatif bagi guru musik dari tahun ke tahun sehingga suasana pembelajaran lebih menarik. Dengan kata lain suasana PBM akan berjalan lebih variatif dan tidak monoton karena banyak contoh aransemen yang dapat dipedomani sebagai bahan ajar di dalam kelas.

Masih kurangnya repertoar lagu sebagai bahan ajar pada mata pelajaran ensambel musik sekolah khususnya di SMA Negeri 2 Lubuk Basung, membuat penulis tertarik untuk membuat karya aransemen agar dapat digunakan di sekolah tersebut sebagai bahan pembelajaran musik. Lagu

yang dipakai untuk diaransemen adalah lagu *Lubuak Sao*. Lagu *Lubuak Sao* adalah lagu yang berasal dari nagari yang tidak jauh terletak dari Lubuk Basung ibukota Kabupaten Agam yaitu nagari Koto Malintang kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam. Lagu ini menggambarkan tentang kehidupan masyarakatnya dan keindahan alamnya. *Lubuak Sao* menjadi salah satu tujuan wisata bagi turis lokal dan mancanegara di Sumatera Barat umumnya dan kabupaten Agam khususnya.

Dalam rangka menumbuh kembangkan keterampilan dibidang kesenian terutama musik, dan memperkenalkan kembali lagu yang dahulunya cukup terkenal semasanya agar kembali akrab didengar oleh masyarakat terutama dunia pendidikan, maka penulis sebagai salah seorang putra daerah ingin membuat sebuah karya seni dengan judul “Aransemen Lagu *Lubuak Sao* Untuk Ensembel Musik Sekolah”.

Karya seni ini dibuat sebagai bentuk bakti penulis yang ingin mengangkat kembali kesenian daerah yang nantinya bisa dipergunakan atau menjadi bahan ajar muatan lokal dalam pembelajaran seni budaya di tingkat Sekolah Menengah Atas umumnya propinsi Sumatera Barat dan khusus untuk SMA N 2 Lubuk Basung yang telah memberi kesempatan pada penulis melaksanakan PLK (Praktek Lapangan Pendidikan).

B. Tujuan Penciptaan

Karya yang akan diciptakan adalah dalam bentuk aransemen musik sekolah, maka tujuan pembuatan aransemen ini adalah :

1. Membuat aransemen lagu *Lubuak Sao* untuk ensemble musik sekolah dengan menggunakan alat musik tradisional dan modern yang terdapat dan ditemukan di sekolah.
2. Agar peserta didik mampu memainkan lagu tradisional minang kabau dengan alat musik yang sederhana.
3. Mempergelarkan kembali lagu *Lubuak Sao* sebagai salah satu khasanah budaya musik daerah yang perlu dikembangkan menjadi bahan ajar muatan lokal di sekolah.

C. Manfaat Penciptaan

Adapun manfaat dari penciptaan ini adalah:

1. Sebagai pengalaman bagi penulis dalam membuat aransemen lagu daerah Sumatera Barat.
2. Memberikan motivasi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik pada khususnya untuk mengembangkan kemampuan bermusik sesuai dengan teori dan praktek yang diperolehnya selama perkuliahan.
3. Melalui hasil penampilan aransemen lagu "*Lubuak Sao*" untuk ensemble musik sekolah nantinya dapat membuat para penonton dan sekaligus penikmat menjadi lebih kritis dan apresiatif musik mengembangkan wawasan dan kemampuan mengembangkan ide dan kemampuan teknis dalam bermusik.
4. Dengan adanya karya aransemen lagu "*Lubuak Sao*", si pemain karya yang nantinya adalah pelajar SMA N 2 Lubuk Basung, mendapatkan ilmu, pelajaran dan pengalaman, sekaligus menyalurkan bakat bermusik mereka.